

# Arab Saudi dan Prancis Sepakat Bangkitkan Kesejahteraan Lebanon

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Riyadh — Arab Saudi dan Prancis telah sepakat untuk mendukung LSM Lebanon dengan memberikan bantuan jutaan dolar, agar Lebanon bangkit dari keterpurukan krisis keuangan dan ekonomi. Arab Saudi dan Prancis menandatangani kesepakatan pada Senin (28/2) untuk mendanai beberapa proyek kemanusiaan di Lebanon.

Dilansir dari *Alaraby*, Rabu (2/3), Kedua negara akan membentuk [mekanisme](#) bersama untuk membiayai dan mendukung kegiatan beberapa organisasi non-pemerintah di Lebanon, menurut kantor berita pemerintah Arab Saudi. Bantuan Saudi dilaporkan berjumlah 36 juta dolar AS (Rp 519 miliar).

Dukungan keuangan akan mencakup rumah sakit dan pusat perawatan kesehatan primer yang selama ini paling parah terkena dampak krisis. Dukungan juga akan

diberikan ke fasilitas pendidikan dasar, serta organisasi yang bertanggung jawab untuk mendistribusikan makanan dan susu kepada anak-anak di komunitas yang paling rentan.

Kesepakatan itu muncul setelah pembicaraan diadakan oleh Menteri Luar Negeri Saudi Faisal bin Farhan bin Abdullah dan Prancis Jean-Yves Le Drian. "Le Drian dijadwalkan mengunjungi Beirut pada 3 dan 4 Maret tetapi menunda perjalanannya karena situasi di Ukraina," kata sumber diplomatik Prancis.

Hubungan Lebanon dengan [Arab Saudi](#) mencapai titik terendah pada tahun lalu atas apa yang dikatakan Riyadh sebagai pengaruh politik yang berkembang dari Hizbullah yang bersekutu dengan Iran di negara itu.

Krisis itu mengancam akan memutuskan Lebanon dari bantuan dan perdagangan Teluk. Padahal Riyadh telah menjadi donor utama bagi Beirut selama beberapa dekade terakhir dan bersekutu dengan banyak politisi yang didukung barat.

Tidak jelas apakah Arab Saudi berusaha masuk kembali ke Lebanon melalui inisiatifnya dengan Prancis, atau apakah inisiatif tersebut semata-mata untuk tujuan kemanusiaan. Pada Januari, Kuwait mempresentasikan kepada pemerintah Lebanon daftar istilah yang diminta negara-negara Teluk untuk mencairkan hubungan, termasuk menerapkan Resolusi PBB yang akan membuat Hizbullah menyerahkan persenjataannya.